

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa penerapan 5S dapat mempengaruhi waktu efisiensi. Penelitian ini dilakukan di CV. Sumber Mitra Usaha yang mana merupakan sebuah perusahaan baru di Yogyakarta. Perusahaan baru ini mempunyai area produksi yang padat, sehingga belum banyak perbaikan. Salah satu masalah adalah tidak efisiennya alur produksi. Hal ini terlihat pada area mesin staples, dimana ada waktu yang terbuang ketika mencari alat bantu. Metode 5S adalah satu cara untuk mengatur area kerja untuk mengurangi *waste* sehingga tercipta lingkungan yang efektif, efisien, dan produktif.

Dari hasil observasi di perusahaan terdapat banyak barang yang seharusnya tidak perlu di sekitar area kerja, khususnya di area mesin staples. Hal ini terlihat dari masih adanya barang sisa dari kardus yang cacat atau bekas potongan kardus yang berserakan. Masih kurang sadarnya karyawan dalam membuang sampah sembarangan, serta belum mempunyai petunjuk yang jelas dalam menyimpan produk ataupun alat lainnya. Hal ini menimbulkan banyak *motion waste* yang mengakibatkan kurang efisiennya waktu.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jika dilakukan terus menerus program 5S dapat memperoleh hasil yang efisien. Hal ini dapat dilihat dari hasil penerapan 5S pada waktu efisien mendapatkan sebesar 13,57%. Ini didapatkan dari pengamatan sebelum 5S yang menghasilkan waktu pada mesin sebesar 59,82 detik dan setelah dilakukan 5S didapatkan waktu pada mesin sebesar 52,70 detik. Sehingga memperoleh selisi waktu sebesar 8,12 detik dari waktu sebelum dan sesudah.

Kata kunci: Metode 5S, Penerapan 5S untuk meningkatkan efisiensi waktu kerja, Perubahan metode kerja didasari metode 5S.

ABSTRACT

This research was conducted to find out that the application of 5S can affect the efficiency time. This research was conducted at CV. Sumber Mitra Usaha which is a new company in Yogyakarta. This new company has a dense production area, so there have not been many improvements. One problem is the inefficient production flow. This can be seen in the stapling machine area, where there is time wasted when searching for tools. The 5S method is a way to manage work areas to reduce waste so that an effective, efficient and productive environment is created.

From the observations in the company there are many items that should not be needed around the work area, especially in the staple machine area. This can be seen from the presence of leftover items from defective cardboard boxes or used cardboard pieces. Still lack of awareness of employees in littering, and do not have clear instructions in storing products or other tools. This creates a lot of motion waste which results in inefficient time.

From the results of the study it is known that if carried out continuously the 5S program can obtain efficient results. This can be seen from the results of the implementation of 5S at an efficient time of 13.57%. This was obtained from observations before 5S which resulted in 59,82 seconds of time on the engine and after 5S was obtained the time on the machine was 51,70 seconds. So that it gets a time limit of 8,12 seconds from the time before and after.

Keywords: 5S method, 5S implementation to increase work time efficiency, Changes in work methods are based on the 5S method.